UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI TUGAS TERSTRUKTUR DENGAN UMPAN BALIK

(PTK SMP Negeri 2 Karanganom Kelas VII Tahun Ajaran 2007/2008)

Skripsi S-1
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Matematika

Diajukan Oleh :

AGUSTINA TEJA RAHMAWATI

A410 040 032

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari pendidik, tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu kegiatan pembelajaran menekankan berbagai kegiatan dan tindakan adalah menggunakan pendekatan tertentu dalam pembelajaran, karena suatu pendekatan dalam pembelajaran pada hakekatnya merupakan cara yang teratur dan terpikir secara sempurna untuk mencapai suatu tujuan pengajaran dan untuk memperoleh kemampuan dalam mengembangkan aktivitas belajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Pendekatan ini mempunyao peran yang sangat penting untuk menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang diinginkan.

Proses pendidikan dalam pembelajaran disekolah mulai sekolah dasar (SD) sampai sekolah menengah Umum (SMU) khususnya di Indonesia pada era modern sekarang ini masih belum memuaskan, selalu mengalami suatu produk atau hasil pendidikan yang berkualitas. Berbagai usaha telah dilakukan pengelola pendidikan untuk memperoleh kualitas dan kuantitas pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun kreativitas pengelola pendidikan termasuk guru yang dipersyaratkan yaitu harus memiliki wawasan pendidikan yang luas berorientasi ke depan yang selalu memikirkan inovasi pendidikan apa yang perlu digali, serta dapat memenuhi harapan dan kebutuhan siswa untuk menyosong kehidupan dimasa

mendatang. Langkah ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan simber daya manusia.

Matematika merupakan salah satu dari bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan, karena dapat dilihat dari waktu jam pelajaran di sekolah lebih banyak dibandingkan mata pelajaran lainnya. Pelajaran matematika dalam pelaksanaan pendidikan diberikan disemua jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Matematika di sekolah masih dianggap sebagai sesuatu yang menakutkan bagi sebagian besar siswa. Mereka beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, sehingga banyak siswa yang kurang termotivasi untuk mempelajari topik-topik matematika dan menyelesaikan soal-soal yang ditugaskan oleh guru. Dari permasalahan-permasalahan diatas jelaslah bahwa matematika dalam pandangan orang merupakan sesuatu pengetahuan atau ilmu yang sukar dikalangan anak-anak, sehingga anak-anak harus memiliki motivasi yang kuat untuk belajar matematika. Selain itu, siswa juga harus mempertimbangkan cara belajar yang baik dan efisien.

Memotivasi belajar penting artinya dalam proses belajar siswa karena fungsinya mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar. Motivasi adalah prasyarat utama dalam pembelajaran, tanpa itu hasil belajar yang dicapai tidak akan optimal dan motivasi sendiri merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri sendiri atau ditimbulkan oleh lingkungan sekitar. Ada faktor-faktor psikologi dalam belajar yang menyebabkan pembelajaran akan berhasil baik kalau didukung oleh faktor-faktor psikologi dari sipelajar, salah satu faktor psikologi itu adalah motivasi.

Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan untuk mencapai sasaran atau kepuasan. Keberhasilan belajar seseorang tidak lepas dari motivasi orang yang bersangkutan, oleh karena itu pada dasarnya motivasi belajar merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang. Motivasi dapat timbul tanpa adanya rangsangan dari luar (intrinsik) maupun adanya rangsangan dari dalam (ekstrinsik). Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sangat diperlukan bagi siswa dalam proses belajar. Banyak cara yang dapat diupayakan untuk meningkatkan motivasi belajar matematika salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi tersebut adalah melalui tugas terstruktur. Kaitannya dengan tugas terstruktur, motivasi sangat penting dimiliki siswa dalam menyelesaikannya. Siswa mempunyai motivasi tinggi terhadap tugas terstruktur dapat ditunjukkan oleh keinginan siswa untuk menyelesaiakan tugas matematika tersebut dengan sebaik-baiknya. Hal ini akan mengacu semangat belajarnya yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

Selain motivasi, faktor dari dalam diri siswa yang ikut mempunyai adil dalam menentukan keberhasilan belajar matematika adalah sikap. Sikap sebagai kecenderungan siswa untuk bereaksi atau bertindak terhadap obyek tertentu. Sikap dapat dibedakan atas sikap positif maupun sikap negatif. Kaitannya dengan tugas terstruktur, siswa yang memiliki sikap positif terhadap tugas matematika, maka siswa akan menerima, melaksanakan dengan senang hati, dan sungguh-sungguh dalam menyelesaikannya. Namun, siswa yang memiliki sikap yang negatif terhadap tugas matematika, maka akan menolak, menghindari dan merasa bosan, jengkel, tertekan

terhadap tugas tersebut, sehingga akan mempengaruhi proses belajarnya. Apabila proses belajarnya terganggu akan berpengaruh pula terhadap prestasi belajar.

Banyak masyarakat berasumsi bahwa untuk belajar matematika dengan baik, harus banyak berlatih dan membiasakan memecahkan atau menyelesaikan soal-soal matematika. Dilain pihak, banyak siswa yang malas belajar dan berlatih dan membiasakan memecahkan atau menyelesaikan soal-soal matematika kalau tidak mendapat tugas dari gurunya. Selain itu juga banyak siswa yang tidak memiliki kesiapan ketika akan mengikuti pelajaran. Mereka tidak mengerti apa yang akan mereka pelajari dan gambaran tentang materi itu. Mereka tidak mau membeca terlebih dahulu materi yang akan diajarkan, jika tidak mendapat tugas dari gurunya.

Pada kenyataan sebagian besar pembelajaran matematika dominasi guru sangat tinggi karena siswa dalam mempelajari ilmu sebagai besar hanya diperoleh dari guru. Siswa tidak diberi kesempatan untuk aktif mengembangkan pengetahuannya. Pemberian materi ajar dari soal-soal latihan kurang bervariasi karena hanya diambil pada buku paket dan LKS yang dipakai dalam pembelajaran tanpa ditunjang dengan buku pegangan lainnya. Pemberian tugas tidak pernah diikuti dengan bimbingan dan jarang dikoreksi oleh guru. Memperhatikan fenomena tersebut maka suatu tantangan bagi guru matematika untuk mampu mengarahkan dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka solusi yang merupakan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika

serta sebagai penguatan pemahaman konsep-konsep matematika adalah dengan pemberian tugas terstruktur tentang materi yang akan datang.

Gambaran permasalahan diatas menunjukkan bahwa pembelajaran matematika perlu diperbaiki guna meningkatkan motivasi siswa. Untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian tugas dengan umpan balik, yaitu suatu cara mengajar yang mana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan tugas latihan, agar siswa memiliki ketangkasan dan ketrampilan, kemampuan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Dengan memberikan umpan balik diartikan sebagai pemberitahuan siswa mengenai hasil mereka dalam suatu test yang mereka kerjakan, setelah menyelesaikan suatu proses belajar untuk meningkatkan kemampuan belajar untuk meningkatkankemampuan belajar siswa melalui tugas terstruktur dengan umpan balik tersebut, perlu adanya kerja sama antara guru dengan peneliti yaitu melalui penelitian tindkan kelas (PTK).

Proses PTK ini memberikan kesempatan kepada peneliti dan guru matematika untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran di sekolah, sehingga dapat dikaji, ditingkatkan, dan dituntaskan. Dengan demikian proses pembelajaran matematika disekolah melalui pemberian tugas terstruktur dengan umpan balik dapat meningkatkan keaktifan, kemandirian siswa serta motivasi belajar siswa juga akan meningkat. Dengan demikian, belajar matematika tidak hanya mendengarkan guru menerangkan di depan kelas saja, tetapi diperlukan banyak tugas dan latihan-latihan maka proses pembelajaran disekolah menerapkan tugas terstruktur dengan umpan balik diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar matematika.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka permasalahan yang harus dicari jawabannya dalam penelitian ini dirumuskan:

1. Bagaimana model tugas terstruktur dengan umpan balik pada pembelajaran matematika?
2. Adakah peningkatan motivasi belajar matematika siswa kelas VII selama proses pembelajaran matematika dengan melalui tugas terstruktur?
3. Apakah kemampuan matematika siswa dapat ditingkatkan dengan tugas terstruktur dengan umpan balik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian yaitu:

1. Mendiskripsikan proses belajar melalui tugas terstruktur dengan umpan balik.
2. Mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkan tugas terstruktur dengan umpan balik.
3. Mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah dengan umpan balik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Guru

   Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi guru sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah pembelajaran sehari-hari, sehingga terjadi

perbaikan dan peningkatan efektifitas pembelajaran di kelas yang pada akhirnya berdampak pula pada peningkatan motivasi belajar pada umumnya.

2. Manfaat Bagi Siswa

Dengan menggunakan umpan balik dalam pembalajaran matematika, siswa akan lebih mudah memahami materi-materi matematika. Sehingga, motivasi belajar matematika dalam mengerjakan tugas terstruktur dengan umpan balik akan meningkat.